

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERUBAHAN PERKEMBANGAN  
SEKSUALITAS**

**(Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

**Dalam Ilmu Tarbiyah**



**Oleh :**

**ELVITA AGUSTINA**

**15531035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) CURUP**

**2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Ketua IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami sependapat skripsi saudara :

Nama : Elvita Agustina

Nim : 15531035

Judul : Persepsi Remaja Terhadap perkembangan Seksualitas ( Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 15 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Nuzuar, M.Pd.  
NIP.196304101998031001

Pembimbing II



Dinna Haja, M.Pd.Kons.  
NIP.198210022006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1444 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Elvita Agustina  
NIM : 15531035  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Persepsi Siswa terhadap Perubahan Perkembangan Seksualitas  
(Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019  
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

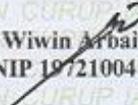
  
Dr. Nuzuar, M. Pd  
NIP. 19630410 199803 1 001

  
Dina Hajjah Ristianti, M. Pd., Kons  
NIP. 19821002 200604 2 002

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd  
NIP. 19750919 200501 2 004

  
Wiwin Arbaini W, M. Pd  
NIP 19721004 200312 2 003

Mengetahui,  
Dekan



  
Dr. H. Inaldi Nurmal, M.Pd.  
NIP 196506272000031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elvita Agustina

Nim : 15531035

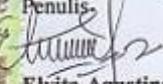
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacuh atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari pernyataan itu tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Agustus 2019  
Penulis,  
  
**Elvita Agustina**  
Nim.15531035



# MOTTO

Hari ini pasti berlalu dan Esok hanya Allah swt Maha Tahu

Setidaknya berjuanglah hari ini dan berfikir positif

Tak ada kata terlambat untuk berusaha lebih baik

#elvita\_agustina21

## PERSEMBAHAN

Waktu berputar seiring memutar jarum jam, seakan lama bila terasa berat dan terasa cepat ketika bahagia. Seuntai kata dalam beberapa bait ingin kusampaikan terima kasih dalam lembaran sederhana kepada:

1. Teristimewa bapakku Tarzan dan mamahku Jumariah tercinta sebagai pahlawan yang telah memerdekakan vitha dari kebutaan akan ilmu pengetahuan serta iringan doa yang tulusnya yang tiada tara didunia ini bahkan hingga akhir sekalipun. Terima kasih pak mah atas segalanya, I love mah pak, vitha sayang mamah dan Bapak.
2. Untuk kakak yang paling berjasa kakak satu satunya yang vitha miliki kak Febri Yansyah makasih ya kak dan adikku satu satunya Mardi Hasan makasih selalu jadi penyemangat untuk kak vitha.
3. Untuk keluarga dari Pihak mamah (makwo saurah, makwo Minah, makwo fatimah, uwak Abu, mamang Rasmawi dan alm.nenekku) dan keluarga pihak bapak (ayuk Ningsih, kak Wansah dan ayuk Ria) makasih selalu mendukung dan memotivasi
4. Untuk sepupuku Herma Surya Nensi, Ayuk Reka, Ayuk nia, kak ardi, kak taufik, kak rahman, kak hakim, kak sadikin, kak rusdi, ayuk Mujuriah, kak Aan, ayuk Mili, kak Habibi, Kak tresno, dek tiara, dek gopri, dek yusril, dek Aisyah, alm. Kak Indra
5. Keluarga Besar Mahad Al-jamiah IAIN curup,Ustad. Agusten, Ustad Yusefri, Umi Sri Wihidayati, Ust. Budi Birahmat, Ust. Tio, Ust. Masudi, Ust. Jamal, Ust. Eki, Bunda Arca.
6. Untuk temen kecil Hadi, wulan, raka, bambang, ifan, dira, elis, adelia, aliya, novia, Futri, Achmed, siti amira, yola
7. Untuk Sepupu Seperjuanganku Herma Surya Nensi makasih selalu menemaniku dalam keadaan apapun.
8. Untuk Sahabat Seperjuanganku Feni Veronika, Feronika Febriani, Ayu Sumiati, Mutmainah, Nanda Kurnia, Qerren kanita, Hujra Andri, Delfitri, Cici, Sapnatun dan Asrul, Tika, Zuzu, Anisa, siti masripah dan oom Andi, Bang Ra, Ante Zo, bunda maya, Meta, wilda, yuk sulis, maharani, Ayun, Elca, mbk Rohmah, mbk Atus, Dewi, riri big, canet, etek Rika, Try murti, Arga Prayoga, Heru Saputra, Sandi Herlanus, Okta Salufiti, Hutri jono, kak Agus, mbk, irna, welda, kamisa, dijah,

9. Untuk ayundaku Ariyanti, Liza, Citra, Renita, Lusi Sutira, Nova, Henny kak memey, kak Metalia, akak Melmit, Makasih telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan sarannya
10. Untuk Teman seperjuangan santri Mahad Al-jamiah angkatan 2015 kamar 7-8-9 Khadijah serta Santriwan.
11. Untuk teman seperjuangan Kosan Kitty Pink (Adena, Vinna, Hamdan, Resi, Bang Ra, Hujra, Herma)
12. Untuk Teman Seperjuangan mahasiswa PAI angkatan 2015 yang saling memotivasi
13. Untuk Adik-Adikku Devi Hilda, Meta, zalzah, tiara, dira Dwi Lestari, Adelia Pinot, Resmi, Cempaka, sofiah, uci, Ulfa, Oktia, Aisyah cantik, Alpani, Andre, wanda, yuk gi, irma, Dwi, seno, Lamiya, mareta, Helsye, Risky makasih telah mewarnai hari hariku
14. Untuk anak Sekre KPM 29 Kali Padang Dody, Harlis, Putri, Meta, Friska, Dea, riris, Nengsiati, Richo, kak Arif, kak Dian, Makasih untuk 2 bulan kebersamannya.
15. Untuk anak PPL SMPN 29 Tanjung Beringin Herma, Sakutri, Adri, Desti, Bunda Defta, Yuk Eli makasih telah memberi warna dengan kebersamaan.
16. Almamaterku IAIN Curup dan Almamater Mahad Al-Jamiah IAIN Curup.

## **ABSTRAK**

### **Elvita Agustina NIM: 15531035 Persepsi Siswa Terhadap Perubahan Perkembangan Seksualitas (studi kasus SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)**

Remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 12 sampai 21 tahun. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong ini adanya sebagian siswa berpacaran, dan hingga hamil diluar nikah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas dan pemahaman siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas di SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif Kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong yang berjumlah 30 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket pernyataan persepsi siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas yang terdiri dari 30 item pernyataan yang dikembangkan berdasarkan penyusunan skala *Gutman* . Hasil penelitian persepsi siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas.

Dari berbagai hasil pembahasan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan yaitu persepsi siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong dengan pernyataan Benar dan kaitannya dengan persepsi remaja terhadap perkembangan seksualitas tergolong Baik pada Perubahan Biologis persentase sebanyak 41%, pada Perubahan sikap dan perilaku persentase sebanyak 40%.

**Kata Kunci : Persepsi Siswa, Perubahan Perkembangan Seksualitas**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI.</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO.</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian. ....	6

F. Manfaat Penelitian. ....	7
G. Definisi Operasional Variabel.....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Persepsi. ....	9
1. Pengertian Persepsi.. ....	10
2. Proses Persepsi.....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya Persepsi. ....	13
4. Cara Pengukuran Persepsi.....	16
B. Pengertian Perubahan Perkembangan Seksualitas Remaja.....	17
1. Perubahan Perkembangan Seksualitas Remaja.....	17
2. Ciri-ciri Remaja.....	23
3. Tahapan Remaja.....	26
4. Tugas Perkembangan Remaja. ....	28
5. Perkembangan Remaja.....	30
6. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	31
7. Aspek-aspek Perkembangan Seksualitas. ....	35
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Seksualitas.....	36
C. Penelitian Revevan/kajian Pustaka. ....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Teknis Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Pengolahan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Profil.....	50
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	63
B. Saran-Saran.....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja adalah masa perkembangan transisi dari anak-anak menuju masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional. Selama masa remaja anak akan mengalami masa puber yaitu seluruh tubuh mengalami berbagai kondisi perubahan di bagian luar sampai bagian dalam tubuh serta struktur tubuh dan fungsinya. Pada saat remaja mengalami masa puber maka remaja harus mampu mengontrol diri pada lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya serta masyarakat maka remaja dapat di katakan remaja baik dan ideal.

Dalam masa pertumbuhan dan perkembangan remaja mengalami perubahan yang menuntut remaja mampu mengatasi perubahan yaitu perubahan fisik maupun psikis. hal ini tentu hal berat yang harus dihadapi remaja karena banyak remaja gagal mengatasi perubahan yang dialami sehingga terjadi penyimpangan pada masa remaja. Tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak.<sup>1</sup>

Peran orang tua pra masa pertumbuhan dan masa perkembangan remaja serta pada masa remaja penting yakni memberikan pemahaman, arahan,

---

<sup>1</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, ( Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980) hal. 209.

dan tuntunan untuk menghadapi perubahan yang terjadi pada masa remaja. Orang tua memberikan pengetahuan kepada anak pra remaja dan saat remaja tidak bingung ketika mengalami pubertas. tanggung jawab orang tua bukan hanya memberi makan minum akan tetapi pendidikan adalah hal yang terpenting sebuah kebutuhan yang harus diberikan kepada anak oleh orang tua dan pendidik. Karena dengan pendidikan seorang anak akan terarah sesuai potensi yang dimiliki. Serta peranan orang tua sangat penting sebagai pendukung untuk pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Pada masa perkembangan remaja disekolah remaja akan mendapatkan Pendidikan seksualitas di sekolah telah tercakup di mata pelajaran IPA biologi serta diimbangi dengan mata pelajaran IPS Sosiologi serta dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut studi penelitian dilakukan pada tahun 2000, fokusnya pendidikan seks di sekolah-sekolah Indonesia adalah pengetahuan reproduksi seksual secara biologis daripada masalah seks di konteks sosial.<sup>2</sup>

Tugas-tugas perkembangan remaja adalah sikap dan perilaku dirinya sendiri dalam menyikapi lingkungan di sekitarnya. Perubahan yang terjadi pada fisik maupun psikologisnya menuntut anak untuk dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan dan tantangan hidup yang ada dihadapannya. Masa remaja akan mengalami beberapa tahapan perkembangan yakni Masa remaja

---

<sup>2</sup> Creagh, S.(2004). Pendidikan Seks di SMA di Yogyakarta. *Laporan hasil penelitian*, 55-66.

merupakan puncak emosional perkembangan emosi yang tinggi akibat perubahan fisik dan kelenjar di masa puber.

Sebagian besar remaja mengalami ketidakstabilan emosi sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada perilaku dan harapan sosial yang baru terhadap diri. Meskipun emosi remaja seringkali sangat kuat, tidak terkendali dan tampaknya irasional tetapi pada umumnya dari tahun ke tahun terjadi perbaikan perilaku emosional.<sup>3</sup> Tahapan Perkembangan sosial remaja merupakan puncak dari perkembangan sosial dari fase-fase perkembangan.

Perkembangan sosial merupakan suatu tugas perkembangan yang harus dikuasai pada periode remaja. Remaja dituntut dapat bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih luas daripada hanya dalam lingkungan keluarga dan sekolah. Mereka dituntut mampu bersosialisasi dalam lingkungan masyarakat orang dewasa yang lebih luas. Bertingkah laku sosial pada periode remaja berarti melakukan proses remaja sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat, sehingga sukses dalam kehidupan kelompok sebaya maupun dalam masyarakat umumnya.<sup>4</sup>

Tahapan perkembangan Seksualitas mengalami perubahan sejalan dengan individu yang terus tumbuh dan berkembang. Setiap tahap perkembangan memberikan perubahan pada masa fungsi dan peran seksual

---

<sup>3</sup> Ntyanov.wordpress.com diakses tgl 31 januari 2019 pukul 05.54 wib

<sup>4</sup> My-lieza.blogspot.com diakses tgl 31 januari 2019 pukul 06.05 wib

dalam hubungan. Masa remaja merupakan masa di mana individu mengalami orientasi seksual primer mereka lebih banyak dari pada masa perkembangan manusia lainnya.<sup>5</sup>

Dari teori atas remaja akan mengalami beberapa tahapan dimasa remaja. Masa perkembangan remaja di katakan baik apabila tahapan perkembangan remaja secara kognitif, emosional, sosial serta seksual dapat di kontrol diri remaja. Jika remaja mampu mengontrol diri maka remaja mampu menyesuaikan diri dengan keluarga, sekolah, teman sebaya serta masyarakat.

Tugas penting bagi setiap mukmin adalah menjaga hati dan anggota tubuhnya, mencurahkan tenaga dalam memeliharanya serta mencegahnya hal-hal yang dimurkai Allah dan di benci-Nya. Di samping itu harus menggunakannya dalam hal-hal yang di cintai dan diridhai Allah. Maka siapa yang menggunakan untuk mentaatinya dan menghiasinya dengan hal-hal yang di cintainya serta memanfaatkan setiap anggota sesuai dengan fungsinya, ia pun bersyukur nikmat dan berbuat baik.<sup>6</sup>

Dari uraian diatas setiap manusia wajib menjaga hati, anggota tubuh serta memelihara dan mencegah hal-hal yang di murkai Allah swt dan di benci-Nya. Oleh karena itu remaja pada masa pubertas harus mampu menyikapi

---

<sup>5</sup> <https://marlinamediabki.wordpress.com> diakses 31 januari 2019 pukul 06.22 wib

<sup>6</sup> Habib Abdulllah, *Nasehat-nasehat Agama dan wasiat-wasiat Keimanan*, (Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya, 2002)h. 323.

perubahan yang terjadi baik secara fisik maupun fisik dan mampu menjaga diri serta dapat juga membentengi diri dari perubahan zaman yang terjadi.

Namun semakin modern perkembangan zaman semakin banyak hal-hal baru yang terkadang melampaui batas dan norma. Zaman sekarang banyak sekali kecanggihan dan perubahan zaman. Perkembangan zaman yang telah maju dengan pesat telah mengubah gaya hidup remaja zaman sekarang dari kebiasaan mereka, minat mereka, bahasa dan pakaian yang digunakan, politik dan musik yang mereka sukai serta perkembangan seksual mereka.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal disekolah dengan salah satu guru yakni ada beberapa penyimpangan remaja yang terjadi yang berkaitan dengan perkembangan seksualitas seperti berpacaran, merokok, bolos sekolah, melawan guru serta hamil diluar nikah.<sup>7</sup>

Dari latar belakang yang telah dipaparkan penulis menemukan permasalahan beberapa penyimpangan yang dilakukan remaja. Maka penulis untuk mengetahui pemahaman remaja terhadap perkembangan seksualitas akan neliti melalui sebuah penelitian yang berjudul **“PERSEPSI SISWA TERHADAP PERUBAHAN PERKEMBANGAN SEKSUALITAS” (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)**

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>7</sup>Wawancara guru SMA muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong, 12 Oktober 2018

Berdasarkan realita yang ada dan melihat luasnya permasalahan yang ada mengenai persepsi remaja mengenai perkembangan seksualitas maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Adanya kerusakan akhlak yang dilakukan remaja.
2. Adanya penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja seperti pacaran.
3. Adanya siswi hamil diluar nikah
4. Adanya siswa yang melawan guru

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang diteliti dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik berupa waktu, biaya, dan kemampuan. Dan agar terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada **“Persepsi Siswa Terhadap Perubahan Perkembangan Seksualitas Di Kelas X Dan XI Jurusan IPS (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)”**.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap perubahan perkembangan seksualitas pada perubahan Biologis siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap Perkembangan Seksualitas pada perubahan sikap dan perilaku siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan penelitian**

1. Untuk Mengetahui Persepsi siswa terhadap perubahan Perkembangan Seksualitas pada perubahan biologis siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong.
2. Untuk Mengetahui Persepsi siswa terhadap perubahan Perkembangan Seksualitas pada perubahan psikologi siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan yang berhubungan dengan persepsi siswa

terhadap perubahan perkembangan seksualitas di SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong.

## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi Peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana.
- b. Bagi Remaja untuk pengetahuan remaja tentang perkembangan seksualitas.
- c. Bagi Pembaca untuk mengetahui tentang Perkembangan Seksualitas pada Remaja.

## G. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel yang dianalisis atau untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu di jelaskan definisi operasional variabel.

1. Persepsi : tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan.<sup>8</sup> Atau proses seseorang dalam beberapa hal melalui panca indera.
2. Perubahan Perkembangan Seksualitas : Serangkaian perilaku yang dipelajari berdasarkan sifat dasar seks dan ciri-ciri yang khusus yang ada

---

<sup>8</sup> [Hhttps://kbbi.web.id/persepsi.html](https://kbbi.web.id/persepsi.html). diakses pada tanggal 19 Juli 19 pukul. 11.14 wib

pada diri individu baik interaksi dari pengaruh lingkungan maupun sifat bawaan lahir.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ariska Pinem, *“Tingkat pemahaman perkembangan Seksualitas (studi Deskriptif pada siswa-siswi pada siswa-siswi kelas V SD virgo Maria 2 Bawen Tahun Ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial”*, (skripsi, Yogyakarta:USD, 2015), hal.9

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Persepsi

##### 1. Persepsi

Persepsi, menurut Jalaludin adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Ruch , persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk inderawi (*sensory*) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang berstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu. Senada dengan hal tersebut Atkinson dan Hilgard mengemukakan bahwa persepsi adalah proses dimana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Gibson dan Donely menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.<sup>10</sup>

Bono mengatakan bahwa persepsi adalah cara individu memandang sesuatu, perasaan dan reaksi ditentukan berdasar apa yang individu lihat dalam realitas di balik semua itu. Riggio juga

---

<sup>10</sup> Bangun, D. (2008). Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, kelengkapan Fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal Ekonomi & pendidikan*,5(1)

mendefinisikan persepsi sebagai proses kognitif baik lewat penginderaan, pandangan, penciuman, dan perasaan yang kemudian ditafsirkan. Selanjutnya Gunawan dan Setyono mengatakan persepsi adalah apa yang dapat individu lihat dengan mata pikiran individu, persepsi individu dibatasi oleh pengalaman, pengetahuan dan imajinasi yang individu miliki. Winarno menyebutkan persepsi merupakan penerimaan (*receiving*) dari suatu peristiwa yang mempunyai konsekuensi terhadap orang atau kelompok.<sup>11</sup>

Menurut slameto persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pecium.

Menurut Leavitt “*Perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan yaitu bagaimana seseorang melalui sesuatu sedangkan dalam arti luas, *Perception* adalah pandangan yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.” Miftah Toha juga menerangkan bahwa persepsi hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya. Baik

---

<sup>11</sup> Mulyasri, D. (2010). *Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya (Studi korelasi pada Siswa SMA Utama 2 Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta).

lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk suatu memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, persepsi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membedakan sebuah objek dari satu dengan objek yang lain dalam prosesnya didahului dengan adanya pandangan atau pengamatan yang berasal dari komponen pengetahuan seseorang akan mempunyai gambaran yang dapat dinyatakan dalam perilakunya terhadap objek tertentu.

## 2. Proses Persepsi

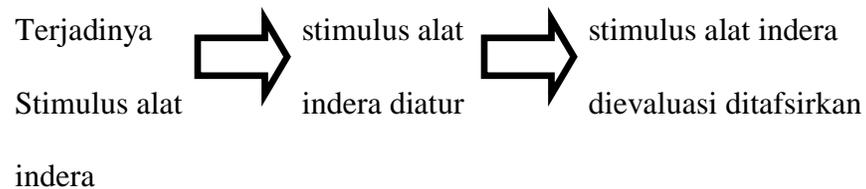
Salah satu pandangan yang dianut secara luas menyatakan bahwa psikologi sebagai telaah ilmiah, berhubungan dengan unsur dan proses yang merupakan perantara rangsangan diluar organisme dengan tanggapan fisik organisme yang dapat diamati terhadap rangsangan. Menurut rumusan ini, yang telah dikenal dengan teori *rangsangan-tanggapan (stimulus-respons/SR)*, persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan

---

<sup>12</sup>Wati, R. S. (2006) Persepsi Tentang Pola Asuh Anak dari Pasangan Keluarga Menikah Dibawah Umur (skripsi). Lampung: Universitas Lampung.

diterapkan kepada manusia. Sub proses psikologis lainnya yang mungkin adalah pengenalan, perasaan dan penalaran. Persepsi, pengenalan, penalaran, dan perasaan kadang-kadang disebut variabel psikologis yang muncul diantara rangsangan dan tanggapan.<sup>13</sup>

Sebelum terjadinya persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimulus yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bias digunakan sebagai alat bantu untuk memahami lingkungannya. Alat bantu ini dinamakan alat indra. Indra yang saat ini secara universal diketahui adalah hidung, mata, telinga, lidah dan kulit.<sup>14</sup>



Penjelasan dari gambar diatas adalah pada tahap pertama yaitu terjadinya stimulus alat indera yang mana alat indera tersebut dirangsang. Seperti melihat, mendengar, atau merasakan suatu. Kemudian pada tahap kedua yaitu stimulus pada alat indera diatur menuntut dua prinsip yaitu prinsip proksimitis atau kemiripan artinya memandang orang atau pesan secara fisik mirip dipandang sebagai satu kesatuan prinsip berikutnya

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*,( Bandung:Pustaka Setia, , 2003), cet. 1, h. 446

<sup>14</sup> Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*,( Jakarta: NV Bulan Bintang,1996), cet. 7,

adalah prinsip kelengkapan artinya memandang suatu gambar atau pesan yang lengkap misalnya: serangkaian titik atau garis terputus yang dibentuk dalam pola lingkaran dipandang sebagai sebuah lingkaran. Kemudian tahap ketiga stimulus alat indera ditafsirkan dievaluasi artinya pesan-pesan yang diterima ditafsirkan dievaluasi sehingga muncul suatu persepsi.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi itu ada tiga tahap yaitu:

- a. Terjadinya stimulus atau rangsangan indera.
- b. Stimulus terhadap alat indera diatur.
- c. Stimulus alat indera ditafsirkan dievaluasi.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi**

Dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi.<sup>16</sup> Persepsi juga dapat dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan). Harapan dan persiapan penerima pesan akan menemukan pesan yang mana yang akan dipilih untuk diterima,

---

<sup>15</sup> Alex sobur, *Op.,Cit*, h. 449

<sup>16</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ( Yogyakarta: CV ANDI, 2010), h. 101

selanjutnya sebagaimana pesan yang akan dipilih itu akan ditata dan bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasikan.

Namun pembentukan persepsi juga tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui persepsi tertentu, misalnya melalui konteks sosial yang terus menerus baik dengan lingkungan sekitar dimana objek itu berada atau disebut dengan faktor eksternal (luar), terbentuk persepsi juga ditimbulkan oleh pengaruh internal (dalam) diri seseorang. Faktor internal dan eksternal yang terdapat pada seseorang yang mempengaruhi baik datang dari dalam diri seseorang tersebut, yang nantinya ada pada pandangan terhadap suatu objek yang sedang diamati baik persepsi positif maupun yang muncul persepsi negatif, bergantung dari mana seseorang tersebut menilai.

Jika persepsi tersebut bersifat positif, maka akan terus dilanjutkan dengan adanya keinginan seseorang untuk mengenal lebih dekat sehingga akan timbul minat terhadap suatu objek tertentu. Terbentuknya persepsi pada suatu objek, kedua faktor ini saling mempengaruhi dimana keduanya berkolaborasi sehingga membentuk persepsi pada seseorang, walaupun faktor dari luar yang banyak mempengaruhi persepsi.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu :

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kendaraan. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.<sup>17</sup>

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 104

diperhatikan. Setiap kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan akan memperoleh makna dari apa yang kita tangkap, lalu menggabungkannya dengan pengalaman yang lalu, kemudian kita akan ingat kembali.

Jadi dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah informasi yang di dapat melalui pendapat-pendapat yang dilakukan terus-menerus yang berhubungan dengan lingkungan, persepsi tersebut dapat melalui penglihatan, pendngaran, peraba dan penciuman yang di kelola oleh otak di informasikan melalui pikiran dan pendapat, pendapat inilah yang disebut persepsi.

#### **4. Cara Pengukuran Persepsi**

Pada dasarnya persepsi dapat diasosiasikan dengan pendapat, opini atau sikap (*attitude*). Mengingat bahwa persepsi merupakan aspek kognitif dari sikap, maka untuk mengungkap atau mengukur persepsi dapat digunakan instrumen pengungkapan sikap. Ada tiga pendekatan untuk mengungkap sikap yaitu wawancara langsung, observasi dan pernyataan sikap.

Untuk mengungkap sikap seseorang, termasuk persepsi terhadap suatu objek psikologis, bentuk-bentuk skala sikap dalam melakukan penelitian yang sering digunakan ada 5 macam, yaitu: 1. Skala *Likert*, 2.

Skala *Guttman*, 3. Skala *Semantic Differential*, 4. *Rating Scale*, 5. Skala *Thurstone*. Skala *Likert* biasanya menyajikan alternatif jawaban kepada responden dalam lima alternatif. Kendati demikian, dalam kenyataannya dapat dimodifikasi menjadi dua atau tiga pilihan. Masing-masing jawaban memiliki bobot nilai tertentu sesuai arah pernyataan sikap atau persepsi.

Sementara itu dalam bentuk *Thurstone*, responden dituntut untuk memiliki dua atau tiga pernyataan pendiriannya terhadap butir-butir pernyataan persepsi telah disusun menurut intensitas dari yang paling kuat sampai yang paling rendah atau lemah. Sehubungan dengan itu, persepsi siswa terhadap ketidakhadiran guru dikelas pada saat pembelajaran diukur dengan menggunakan model *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

## **B. Pengertian Perubahan Perkembangan Seksualitas Remaja**

### **1. Perubahan Perkembangan seksualitas remaja**

Perubahan Perkembangan seksualitas merupakan yang terbawa oleh perubahan perkembangan jasmani yang mendekati kesempurnaan dalam masa remaja, matang pulalah kelenjar-kelenjar kelamin dalam dirinya bagi

remaja putra maupun remaja putri. Hal ini menumbuhkan adanya desakan-desakan baru dalam jiwa si anak yaitu desakan yang menghendaki layanan kebutuhan seksualitas.<sup>18</sup>

Menurut Zigler dan Stevenson, secara garis besarnya perubahan-perubahan tersebut dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan karakteristik seksual.<sup>19</sup>

Perubahan Perkembangan seksualitas pada fase Genital (masa remaja) fase ini berlangsung pada usia 12 tahun atau usia dimulainya pubertas sampai dengan umur 18 tahun, dimana anak mulai menyukai lawan jenis dan melakukan hubungan percintaan lewat berpacaran. Dan masa ini pula seorang anak akan mulai melepas diri dari orang tuanya dan belajar bertanggung jawab akan dirinya.

Pada tahap akhir perubahan perkembangan psikoseksual, individu mengembangkan minat seksual yang kuat pada lawan jenis. Dimana dalam tahap-tahap awal fokus hanya pada kebutuhan individu, kepentingan kesejahteraan orang lain tumbuh selama tahap ini.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Digilib.unimus.ac.id diakses pada tanggal 18 Jul. 19 pukul 14.07

<sup>19</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdayana). Hal.190

<sup>20</sup> <https://www.slideshare.net> diakses pada tanggal 16 Jul. 19 pukul.01.14 wib

Menurut Hurlock ada empat perubahan fisik yang terjadi pada masa puber yaitu:

- a) Perubahan ukuran tubuh yang meliputi tinggi dan berat badan. Peningkatan tinggi badan yang pesat terjadi setahun sesudah dimulainya masa puber dan menurunnya pada masa usia dua puluh atau dua puluh satu tahun. Pertambahan berat badan terjadi tidak hanya karena lemak, tetapi juga karena tulang dan jaringan otot bertambah besar.
- b) Perubahan proporsi tubuh yang meliputi badan, lengan, kaki dan bagian-bagian tubuh yang lain dari yang tadinya kecil berubah mencapai ukuran dewasa.
- c) Ciri-ciri seks primer yaitu terjadi perubahan pada organ-organ seks. Organ seks pada pria adalah *gonad* atau *testes* yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Karena pertumbuhan *testes* yang pesat mengakibatkan pertumbuhan penis meningkat pesat. Mula-mula meningkat adalah panjangnya disertai secara berangsur-angsur dengan besarnya. Apabila fungsinya organ-organ reproduksi pria matang maka biasanya mulai terjadi mimpi basah (memproduksi sperma). Organ reproduksi pada wanita berupa uterus, tuba, falopi,

telur, dan vagina juga tumbuh pesat. Petunjuk reproduksi wanita menjadi matang adalah datangnya haid.

- d) Ciri-ciri seks sekunder yaitu perubahan yang tidak berhubungan langsung dengan organ reproduksi tetapi mempengaruhi penampilan tubuh sehingga memiliki daya tarik seks. Perkembangan seks sekunder membedakan antara pria dan wanita dan membuat mereka saling tertarik.. dengan berkembangnya ciri-ciri seks sekunder ini maka penampilan anak laki-laki dan perempuan semakin berbeda.<sup>21</sup>

Banyak perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada masa puber, di antaranya adalah:

- 1) Ingin menyendiri, menarik diri dari teman-teman dan dari berbagai kegiatan keluarga. Sering bertengkar dengan teman-teman dan anggota keluarga
- 2) Bosan dengan permainan yang sebelumnya digemari, bosan dengan tugas-tugas sekolah dan kegiatan sosial. Akibatnya anak sedikit sekali bekerja sehingga prestasinya menurun.

---

<sup>21</sup> Dewi Purnamasari, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2011), h. 5

- 3) Inkoordinasi artinya karena pertumbuhan pesat dan tidak seimbang mempengaruhi pola koordinasi gerakan dan anak akan merasa kikuk dan janggal selama beberapa waktu.
- 4) Antagonisme sosial artinya anak puber sering kali tidak mau bekerja sama, sering membantah dan menentang. Sering terjadi permusuhan dengan lawan jenis yang di ungkapkan dalam bentuk kritikan dan komentar-komentar yang merendahkan.
- 5) Emosi yang meninggi seperti sering murung, ledakan amarah dan kecenderungan untuk menangis karena hasutan kecil. Anak merasa khawatir, gelisah dan cepat marah. Sedih, mudah marah dan suasana hati negatif lain sering muncul selama masa haid.
- 6) Hilangnya kepercayaan diri, kurang percaya diri dan takut akan kegagalan karena daya tahan fisik menurun dan karena kritikan datang bertubi-tubi dari orang tua dan teman-teman.
- 7) Berpenampilan terlalu sederhana karena takut orang lain akan memperhatikan perubahan-perubahan yang dialaminya dan memberi komentar yang buruk.

Peubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada masa puber lebih merupakan akibat dari perubahan sosial daripada akibat perubahan fisik. Semakin sedikit simpati dan pengertian yang diterima anak puber dari

orang tua, anggota keluarga, guru dan teman-teman serta semakin besar harapan sosial terhadap mereka maka semakin besar akibat psikologis yang di alaminya.<sup>22</sup>

Jadi berdasarkan teori yang telah di paparkan perubahan fisik atau biologi dan perubahan sikap atau perilaku dianggap mendukung dan sesuai dengan judul yang telah diangkat yakni perubahan biologis merupakan perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, ciri-ciri seks dan ciri-ciri seks sekunder dan perubahan sikap atau perilaku yakni ingin menyendiri, bosan dengan permainan yang sebelumnya digemari, inkoordinasi, Antagonisme, Emosi yang meninggi, hilang kepercayaan diri, berpenampilan.

Salah satu fenomena kehidupan remaja yang sangat menonjol adalah terjadinya peningkatan minat dan motivasi terhadap seksualitas. Sehubungan ini, Santrock menggambarkan sebagai berikut berikut:

*during adolescence, the lives of male and female become wrapped is sexuality...adolescence is a time of sexual exploration and experimentation, of sexual fantasies and sexual realities, of incorporating sexuality into one's identity. adolescents have an almost insatiable curiosity about sexuality's mysteries. they think about wherther they are sexuality attractive, wherher they will grow more,*

---

<sup>22</sup> Ibid, h.8-9

*whether any one will love them, and whether it is normal to have sex. the majority of adolescents manage eventually to develop a mature sexual identity, but for most there are periods of vulnerability and confusion along life's sexual journey.*

terjadinya peningkatan perhatian remaja terhadap seksual ini sangat oleh faktor perubahan-perubahan fisik selama periode pubertas. terutama kematangan organ-organ seksual dan perubahan-perubahan hormonal, mengakibatkan munculnya dorongan-dorongan seksual dalam diri remaja. Dorongan seksual remaja ini sangat tinggi dan bahkan lebih tinggi dari dorongan seksual. Sebagai anak muda yang belum memiliki pengalaman tentang seksual, tidak jarang dorongan-dorongan seksual ini menimbulkan ketegangan fisik dan psikis.<sup>23</sup>

menurut Hurlock dorongan seksual dipengaruhi oleh:

- a. Faktor internal, yaitu stimulus yang berasal dari dalam diri individu yang berupa bekerjanya yaitu hormon yang berasal dari dalam diri individu menimbulkan dorongan seksual pada individu yang bersangkutan dan hal ini menuntut untuk segera dipuaskan.
- b. Faktor eksternal yaitu stimulus yang berasal dari luar individu yang menimbulkan dorongan seksual sehingga memunculkan

---

<sup>23</sup> Desmita, *Psikologi perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 222

perilaku seksual. stimulus eksternal tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman kencan, informasi mengenai seksualitas, diskusi dengan teman, pengalaman masturbasi, pengaruh orang dewasa serta buku-buku bacaan dan tuntunan porno.<sup>24</sup>

Dari beberapa teori dan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan seksualitas yakni perkembangan jasmani yang mendekati kesempurnaan dalam masa remaja, mengembangkan minat seksual yang kuat pada lawan jenis, serta peningkatan minat dan motivasi terhadap seksualitas.

## **2. Ciri-ciri remaja**

### **a. Masa remaja sebagai periode penting**

Pada masa remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

### **b. Masa remaja sebagai masa periode peralihan**

Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Kalau remaja berusaha berperilaku

---

<sup>24</sup> Jtptunimus-gdl-dewicahyas-6103-2-babii.pdf diakses pada tanggal 16 Juli 19 pukul 04.18 wib

sebagaimana orang dewasa, remaja seringkali dituduh terlalu besar ukurannya dan dimarahi karena mencoba bertindak seperti orang dewasa. Di lain pihak, status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja. Sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang mendua ini menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri atau “semau gue”, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca mata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Harapan dan cita-cita yang tidak realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari

awalnya masa remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya sendiri.

h. Masa remaja sebagai ambang masa depan

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perbuatan seks bebas yang cukup meresahkan. Mereka menganggap bahwa perilaku yang seperti ini akan memberikan citra yang sesuai dengan yang diharapkan.<sup>25</sup>

### 3. Tahapan remaja

Sesuai dengan pembagian usia remaja menurut Monks maka terdapat tiga tahap proses perkembangan yang dilalui remaja dalam proses menuju kedewasaan, disertai dengan karakteristik, yaitu:

a. Remaja awal (12-15 tahun)

---

<sup>25</sup> Saputro, K.Z (2018). *Memahami ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 17 (1), 25.32.

Pada tahap ini, remaja masih merasa heran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan tersebut. Mereka mulai mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis dan mudah terangsang secara erotis. Kepekaan yang berlebihan ini ditambah dengan berkurangnya pengendalian terhadap ego dan menyebabkan remaja sulit mengerti dan dimengerti oleh orang dewasa.

b. Remaja Madya (15-18 tahun)

Pada tahap ini, remaja sangat membutuhkan teman-teman. Ada kecenderungan narsistik yaitu mencintai dirinya sendiri, dengan cara lebih menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Pada tahap ini remaja berada dalam kondisi kebingungan karena masih ragu harus memilih yang mana, peka atau peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis dan sebagainya.

c. Remaja akhirnya (18-21 tahun)

Tahap ini adalah masa mendekati kedewasaan yang ditandai dengan pencapaian.

- 1.) Minat yang semakin mantap terhadap fungsi-fungsi
- 2.) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan mendapatkan pengalaman-pengalaman baru.

- 3.) Terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- 4.) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5.) Tumbuh dinding pemisah antara diri sendiri dengan masyarakat umum.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri masa remaja adalah masa periode yang penting, periode peralihan, periode perubahan, usia yang bermasalah, mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistis dan ambang masa kedewasaan. Dan tahapan remaja yaitu remaja awal (12-15 tahun), remaja madya (15-18 tahun), remaja akhir (18-21 tahun).

#### **4. Tugas Perkembangan Remaja**

- a. Tugas perkembangan pada masa adolessen/remaja
  - 1) Menerima perbedaan fisiknya dan menerima peranannya sebagai pria atau wanita.
  - 2) Hubungan-hubungan baru dengan teman sebaya dari dua jenis kelamin.

---

<sup>26</sup> Batubara, J.R. (2016). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Sari Pediatri, 12(1), 21-9

- 3) Kebebasan dari ketergantungan emosional dari orang tua ataupun orang dewasa lainnya.
  - 4) Memperoleh jaminan kemerdekaan ekonomi.
  - 5) Memilih dan mempersilahkan diri untuk suatu jabatan.
  - 6) Mengembangkan keterampilan-keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan untuk kewarganegaraan yang berwenang.
  - 7) Menciptakan dan mencapai tingkah laku sosial yang bertanggung jawab.
  - 8) Mempersiapkan diri untuk berumah tangga dan kehidupan berkeluarga.
  - 9) Membentuk nilai-nilai dan kata hati yang sesuai dengan gambaran dunia ilmiah.<sup>27</sup>
- b. Tugas-tugas Perkembangan masa remaja

Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah:

- a) Berusaha mampu menerima keadaan fisiknya.

---

<sup>27</sup> Akmal Hawi, *Psikologi perkembangan anak & Remaja*, IAIN Raden Fatah Press, Palembang, 2005, hal.118.

- b) Berusaha mampu menerima dan memahami peran seks(peran jenis kelamin) usia dewasa.
- c) Berusaha mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d) Berusaha mencapai kemandirian emosional.
- e) Berusaha mencapai kemandirian ekonomi.
- f) Berusaha mengembangkan konsep dan keterampilan-keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g) Berusaha memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- h) Berusaha mengembangkan perilaku penuh tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i) Berusaha mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang perkawinan.
- j) Berusaha memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa, remaja mampu menerima keadaan fisiknya, mampu menerima dan memahami peran seks, mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis, mencapai kemandirian emosional dan ekonomi,

---

<sup>28</sup> Asrori, *Perkembangan Peserta Didik*, media akademi, Yogyakarta, 2015, hal.15.

mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual, memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan kelompok, mengembangkan perilaku penuh tanggung jawab, mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pernikahan, Membentuk nilai-nilai dan kata hati yang sesuai dengan gambaran dunia ilmiah.

## **5. Perkembangan Remaja**

Masa remaja ditandai dengan terjadinya berbagai proses perkembangan yang secara global meliputi perkembangan jasmani dan rohani. Perkembangan jasmani terlihat dari perubahan-perubahan bentuk tubuh dari kecil mendai besar sedangkan rohani tampak dari emosi, sikap dan juga intelektual. Perkembangan yang dialami remaja adalah:

- a) Perkembangan fisik, menurut Hurlock perkembangan fisik pada masa remaja mengarah pada pencapaian bentuk-bentuk badan orang dewasa. Perkembangan fisik terlihat jelas dari perubahan tinggi badan, bentuk badan dan berkembangnya otot-otot tubuh.
- b) Perkembangan seksual. Perkembangan seksual ditandai dengan munculnya tanda-tanda kelamin primer dan sekunder.
- c) Perkembangan heteroseksual. Pada masa remaja mulai timbul rasa ketertarikan terhadap lawan jenis.

- d) Perkembangan emosional, keadaan emosional pada masa remaja tidak stabil.
- e) Perkembangan kognisi.
- f) Perkembangan identitas diri, proses pembentukan identitas diri telah dimulai sejak kanak-kanak dan mencapai puncaknya pada masa remaja. Secara umum identitas diri adalah perasaan individualitas yang mantap dimana individu tidak tenggelam dalam peran sosial yang dimainkan tetapi dihayati sebagai pribadi diri sendiri.<sup>29</sup>

## **6. Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja**

### *a. Transisi Biologis*

Menurut Santrock, perubahan fisik yang terjadi pada remaja terlihat nampak pada saat masa pubertas yaitu meningkatnya tinggi dan berat badan serta kematangan sosial. Diantara perubahan fisik itu, yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tubuh (badan menjadi semakin panjang dan tinggi). Selanjutnya, mulai berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki) dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh.

---

<sup>29</sup> Siregar, A.R. (2006). *Harga Diri pada Remaja Obesitas*.

Selanjutnya, Menurut Muss, menguraikan bahwa perubahan fisik yang terjadi pada anak perempuan yaitu; perertumbuhan tulang-tulang, badan menjadi tinggi, anggota-anggota badan menjadi panjang, tumbuh payudara. Tumbuh bulu yang halus berwarna gelap di kemaluan, mencapai pertumbuhan ketinggian badan yang maksimum setiap tahunnya, bulu kemaluan menjadi kriting, menstruasi atau haid, tumbuh bulu-bulu ketiak.

Sedangkan pada anak laki-laki perubahan yang terjadi antara lain; pertumbuhan tulang-tulang, testis (buah pelir) membesar, tumbuh bulu kemaluan yang halus, lurus, dan berwarna gelap, awal perubahan suara, ejakulasi (keluarnya air mani), bulu kemaluan menjadi kriting, pertumbuhan tinggi badan mencapai tingkat maksimum setiap tahunnya, tumbuh rambut-rambut halus diwajaah (kumis, jenggot), tumbuh bulu ketiak, akhir perubahan suara, rambut-rambut diwajah bertambah tebal dan gelap, dan tumbuh bulu dada.

Pada dasarnya perubahan fisik remaja disebabkan oleh kelenjar *pituitary* dan kelenjar *hypothalamus*. Kedua kelenjar itu masing-masing menyebabkan terjadinya pertumbuhan ukuran tubuh dan merangsang aktifitas serta pertumbuhan alat kelamin utama dan kedua pada remaja.

*b. Transisi Kognitif*

Menurut Piaget pemikiran operasional formal berlangsung antara usia 11 sampai 15 tahun. Pemikiran operasional formal lebih abstrak, idealis, dan logis daripada pemikiran operasional konkret. Piaget menekankan bahwa bahwa remaja terdorong untuk memahami dunianya karena tindakan yang dilakukannya penyesuaian diri biologis. Secara lebih lebih nyata mereka mengaitkan suatu gagasan dengan gagasan lain. Mereka bukan hanya mengorganisasikan pengamatan dan pengalaman akan tetapi juga menyesuaikan cara berfikir mereka untuk menyertakan gagasan baru karena informasi tambahan membuat pemahaman lebih mendalam.

Menurut Piaget secara lebih nyata pemikiran operasional formal bersifat lebih abstrak, idealistis dan logis. Remaja berpikir lebih abstrak dibandingkan dengan anak-anak misalnya dapat menyelesaikan persamaan aljabar abstrak. Remaja juga lebih idealistis dalam berpikir seperti memikirkan karakteristik ideal dari diri sendiri, orang lain dan dunia. Remaja berfikir secara logis yang mulai berpikir seperti ilmuwan, menyusun berbagai rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis menguji cara pemecahan yang terpikirkan.

Dalam perkembangan kognitif, remaja tidak terlepas dari lingkungan sosial. Hal ini menekankan pentingnya interaksi sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif remaja.

*c. Transisi Sosial*

Santrock mengungkapkan bahwa pada transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain yaitu dalam emosi, dalam kepribadian, dan dalam peran dari konteks sosial dalam perkembangan. Membantah orang tua, serangan agresif terhadap teman sebaya, perkembangan sikap asertif, kebahagiaan remaja dalam peristiwa tertentu serta peran gender dalam masyarakat merefleksikan peran proses sosial-emosional dalam perkembangan remaja. John Flavell juga menyebutkan bahwa kemampuan remaja untuk memantau kognisi sosial mereka secara efektif merupakan petunjuk penting mengenai adanya kematangan dan kompetensi sosial mereka.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa, Remaja diartikan sebagai masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional. Masa remaja juga dapat diartikan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Masa remaja

---

<sup>30</sup> <https://belajarpsikologi.com/karakteristik-remaja/> diakses 18 Jul. 19 pukul. 06.52 wib

ialah masa yang sangat rentan karena remaja belum dapat dikatakan dewasa tapi tak pula dikatakan anak-anak lagi. Pada masa remaja pendekatan antara orang tua dan anak sangatlah dibutuhkan anak.

## **7. Aspek-aspek perkembangan seksualitas**

Tukan, menyatakan perkembangan seksualitas manusia terdiri dari aspek biologis, aspek psikologis, dan aspek sosial.

### **1. Biologis**

Anak diharapkan mampu memiliki perkembangan sikap yang menyeluruh terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang berkembang. Pada masa ini, anak dituntut mengenal dan dapat memelihara kesehatan dan keselamatan dirinya (termasuk mengenal organ-organ reproduksi yang mulai berkembang secara biologis), menyayangi dirinya, senang berolahraga dan berekreasi untuk menjaga kesehatan dirinya, serta memiliki sikap yang tepat terhadap jenis kelamin lain.

### **2. Psikologis**

Memiliki konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki kemerdekaan pribadi. Anak mampu memilih, merencanakan dan melakukan pekerjaan atau kegiatan tanpa tergantung pada orang tuanya atau orang dewasa lainnya.

### 3. Sosial

Belajar melakukan peranan sosial sebagai laki-laki atau perempuan. Anak dituntut melakukan peranan-peranan sosial yang diharapkan masyarakat sesuai dengan jenis kelaminnya, serta memiliki sikap yang tepat terhadap lembaga-lembaga dan unit atau kelompok-kelompok sosial yang ada dalam masyarakat. <sup>31</sup>

aspek biologis merupakan mengenal organ-organ reproduksi yang mulai berkembang secara biologis, aspek psikologis merupakan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan aspek sosial yang merupakan belajar melakukan sosial laki-laki dan perempuan.

### **8. Faktor – faktor yang mempengaruhi perubahan perkembangan seksualitas remaja**

Menurut Hurlock menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan seksualitas pada anak, yakni:

#### a. Pengamatan perilaku

Bagaimana kedua jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan bersikap dalam situasi yang sama. Hal ini memberikan anak petunjuk mengenai apa yang dianggap sesuai baginya.

---

<sup>31</sup> Ariska Pinem, “Tingkat pemahaman perkembangan Seksualitas (studi Deskriptif pada siswa-siswi pada siswa-siswi kelas V SD virgo Maria 2 Bawen Tahun Ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial”, (skripsi, Yogyakarta:USD, 2015), hal.16-17

b. Pakaian yang dipakai kedua jenis kelamin

Jenis pakaian yang di pakai memberi petunjuk mengenai gengsi dan kesulitan bermain dan bekerja kedua jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.

c. Jawaban atas pertanyaan

Tujuan dari jawaban atas pertanyaan mengenai peran jenis kelamin tersebut adalah anak mendapat petunjuk mengenai apa saja yang oleh anggota kelompok sosialnya dianggap sesuai dengan jenis kelaminnya, berapa besar gengsi yang dikaitkan dengan berbagai peran seks, dan bagaimana anak menilai pemain peran tersebut.

d. Perlakuan oleh orang lain

Perlakuan orang tua, guru dan teman sebaya dari jenis lain menyampaikan arti penting pada anak mengenai apa yang sesuai dengan jenis kelaminnya.

e. Kesempatan untuk belajar

Di rumah, sekolah dan tempat bermain, anak laki-laki di dorong untuk belajar hal-hal yang dianggap sesuai untuk mereka dan anak perempuan tidak memperoleh kesempatan belajar tersebut. Mereka diharapkan belajar hal-hal yang dianggap sesuai bagi mereka.

f. Pendidikan seks

Pendidikan seks merupakan bagian penting karena baik jika informasi tentang seks diberikan di rumah maupun di sekolah. Informasi ini menekankan bahwa peran kedua jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan sangat berbeda dalam berpacaran, perkawinan, reproduksi dan pengasuhan anak.

g. Media massa

Komik, buku cerita, buku pelajaran dan acara televisi sangat besar peranannya sebagai sumber informasi tentang peran seks karena banyaknya waktu dan besarnya minat anak pada bentuk-bentuk media massa ini dan keyakinan mereka bahwa apa saja yang diceritakan dibuku atau diperlihatkan di layar itu benar.<sup>32</sup>

### **C. Penelitian Relevan / Kajian Pustaka**

Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, sebagai perbandingan serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap karya-karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

---

<sup>32</sup> Ariska Pinem, *“Tingkat pemahaman perkembangan Seksualitas (studi Deskriptif pada siswa-siswi pada siswa-siswi kelas V SD virgo Maria 2 Bawen Tahun Ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial”*, (skripsi, Yogyakarta:USD, 2015), hal.14-16

Ada beberapa karya yang dapat dijadikan perbandingan maupun rujukan yang penulis angkat kaitannya dengan pembahasan mengenai “Persepsi Remaja terhadap Perkembangan Seksualitas (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)” diantaranya adalah :

1. Tesis yang disusun oleh Badarudin Muhammad Khadam Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam di Yogyakarta tahun 2016 dengan Judul Persepsi Remaja tentang Pendidikan Seks dan Dampaknya terhadap Perilaku Seksualitas (studi kasus pada Pelajar SMK Negeri 6 Surakarta).
2. Tingkat Pemahaman seksualitas siswa SMP (studi Deskripsi pada siswa kelas VIII di SMP Aloysius Turi dan implikasi terhadap usulan-usulan topik pendidikan seksualitas pada siswa SMP tahun ajaran 2017/2018)

Dari penelitian di atas, ada yang memiliki judul maupun pembahasan yang akan dibahas dalam skripsi yang akan diteliti. Adanya perbedaan tentang penelitian letak daerah dan sekolah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif Kuantitatif. Sugiyono menyatakan kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Sugiono menyatakan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Tingkat Pemahaman seksualitas siswa SMP (*studi Deskripsi pada siswa kelas VIII di SMP Aloysius Turi dan implikasi terhadap usulan-usulan topik pendidikan seksualitas pada siswa SMP tahun ajaran 2017/2018*)

Metode ini sebagai metode ilmiah/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>34</sup> Hal ini dilakukan untuk mengungkapkan permasalahan-permasalahan mengenai perkembangan seksualitas pada remaja.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “seluruh objek atau individu yang akan diselidiki sehubungan dengan data yang diperlukan.”<sup>35</sup> Jadi populasi merupakan objek yang diteliti, yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi siswa SMA Muhammadiyah 1 Tempel Rejo**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	8	5	12
2	Kelas XI	7	10	17
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 7

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosidur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 102-131

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian. Dalam penetapan sampel peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. namun jika populasi kurang dari 100 orang maka diambil 100 % . Maka berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil 100% dari yaitu orang sampel.<sup>36</sup>

Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik Total Sampling, yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan tingkatannya, dalam hal ini tingkatan sampel adalah Kelas X, XI Jurusan IPS.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Curup yang terletak di Curup Selatan, kelurahan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong dengan menyebar Angket mengenai Persepsi Remaja Perkembangan Seksualitas. Penelitian Dilaksanakan pada 15 Mei – 10 Agustus 2019

---

<sup>36</sup>*Ibid*

## Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>37</sup>

Bentuk pengamatannya ialah Non participation observer yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok atau dapat juga dikatakan pengamatan tidak ikut dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>38</sup>

Teknik observasi adalah pengamatan partisipasi pasif (*Passive Participation*): *mean the reseach is present at the scene of action but does interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat

---

<sup>37</sup> <https://id.m.wikipedia.org> diakses tanggal 6 september 2019 pukul 7.41 wib

<sup>38</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2017) , h.387

kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut di SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong.<sup>39</sup>

c. Angket

Angket adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Dalam angket ada dua hal yang pokok yaitu, bagian yang mengandung data identitas (informasi yang berkaitan dengan data diri responden) dan bagian yang mengandung pertanyaan yang ingin diperoleh jawabannya (mengungkap fakta oleh pendapat responden).<sup>40</sup>

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (✓). Dan Alternative jawaban berupa Sangat Setuju Sekali (SSS), Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju(STS).

---

<sup>39</sup> Sugiyono, hal. 312

<sup>40</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial, (suatu pengantar)*, (Yogyakarta: Andi, 2003).hal. 30

Angket dalam penelitian digunakan untuk mengetahui Persepsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong tentang Perkembangan seksualitas.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian Suharsimi Arikuntoro menyatakan bahwa dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menyalin dan mencatat langsung dari data dalam obyek penelitian. seperti: data raport, surat-surat, buku Induk serta catatan biografi.<sup>41</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mempelajari, mencatat atau mengambil data-data yang telah didokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah merupakan teknik pelengkap, yaitu sebagai pelengkap untuk mengambil data-data yang tidak dapat dihitung atau dijaring dengan menggunakan angket. Misalnya data tentang jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian ataupun data yang lainnya.

---

<sup>41</sup> Ikhsan nulhakim, *Metodologi Penelitian*, (Curup : LP2 STAIN Curup, 2009), hal. 123

### Instrumen Pengumpulan Data

Item-item yang disusun untuk mengungkapkan persepsi remaja terhadap perkembangan seksualitas berupa pernyataan-pernyataan. Kisi-kisi instrumen disajikan sebagai berikut.

**TABEL 3.2**

#### KISI-KISI ANGKET PERUBAHAN PERKEMBANGAN SEKSUALITAS

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah item
1.	Perubahan Perkembangan seksualitas	1.biologis	Ciri-ciri seks Sekunder	1. pertumbuhan rambut di bagian tubuh tertentu. 2. perubahan pada kulit 3. perubahan kelenjar keringat 4. perubahan otot /pinggul 5. Perubahan suara 6. Pertambahan tinggi badan 7.Proporsi tubuh 8.Pertumbuhan payudara/testis	1,2,3,4, 5,6,7,8	8
			Ciri-ciri seks Primer	1. produksi hormon gonadotrofik 2. pertumbuhan organ	9,10,11	3

			reproduksi		
			3. mimpi basah/haid		
		2. sikap dan perilaku	1. ingin menyendiri 2. menarik diri dari teman dan keluarga 3. bosan dengan tugas sekolah 4. bosan dengan kegiatan sosial 5. inkoordinasi 6. tidak mau bekerja sama 7. suka membantah 8. pertentangan dengan lawan jenis 9. emosi meninggi 10. mudah marah 11. khawatir 12. gelisah 13. kurang percaya diri 14. takut gagal 15. perubahan penampilan 16. sikap terhadap pacar 17. sikap terhadap hubungan seks bebas 18. sedih	12,13,1 4, 15,16,1 7, 18,19,2 0, 21,22,2 3, 24,25,2 6, 27,28,2 9, 30	19

				19. sikap terhadap pergaulan bebas		
--	--	--	--	------------------------------------	--	--

### **Teknik Pengolahan Data**

Untuk memperoleh dan menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan:

#### 1. Seleksi Data

Menyeleksi data yang telah terkumpul, apakah pertanyaan diajukan kepada responden sudah terisi secara sempurna atau tidak, lengkap atau tidak begitu juga cara pengisiannya.

#### 2. Menghitung Frekuensi dan Persentase Data

Setelah data diklasifikasi menurut macam-macamnya, penulis menghitung frekuensi tersebut maka dihitung persentasenya masing-masing.

#### 3. Tabulasi

Setelah penulis menghitung persentase data, maka selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan sesuai dengan klasifikasi data atau aspek masalah.

### **Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Statistik Deskriptif* yang menggambarkan suatu persoalan yang menggunakan angka-angka yang menguraikan persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket :

P : Jumlah persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari

N : Number Of Classes (Jumlah Frekuensi banyaknya Individu)<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), Cet ke-24 2012. Hal.43

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Diskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Curup Selatan**

Keberadaan Muhammadiyah di curup dimulai pada tahun 1928 yang telah membuat amal usaha antara lain Sekolah rakyat Muhammadiyah (SD) dan PGA IV tahun Muhammadiyah, sedang dalam perkembangannya PGA tersebut dihapuskan oleh pemerintah pada tahun 1978 kemudian gedung PGA tersebut diisi dengan SMP dan SMA Muhammadiyah.

Tepatnya pada tanggal 20 Juli 1982 dengan nomor SK : 4456/II-1/BK-79/1990 SMA Muhammadiyah Curup berdiri yang secara administrasi dibawah naungan Majelis DIKDASMEN PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong) dan secara teknis penyelenggaraan oleh DIKDASMEN PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah Rejang Lebong).

Setelah itu Muhammadiyah mendapat waqaf dari Hj. Nuriani Djanggut di Tempel Rejo berupa tanah dan satu unit bangunan gedung berikut kantor dan Mushalla serta satu bidang sawah untuk kesejahteraan guru-gurunya. Maka

pada tahun 1984 SMP dan SMA pindah ke Tempel Rejo dan gedung PGA lama kosong tanpa penghuni.<sup>43</sup>

Pendiri SMA Muhammadiyah pada saat itu adalah Bapak H.Jalal Sayuti sebagai pimpinan cabang Muhammadiyah Curup. Adapun identitas SMA Muhammadiyah 1 Curup Selatan adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	:	SMA Muhammadiyah 21Curup
NISS	:	302260204001
Status	:	Swasta
PBM	:	Pagi
Alamat	:	Jln. Jendral Sudirman Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kibupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
Telepon	:	(0732)23621
E-Mail	:	<a href="mailto:Watiyuni99@yahoo.com">Watiyuni99@yahoo.com</a>
Website	:	-

Surat Keputusan SK (Pendirian)	:	SMA Muhammadiyah 1 (Perguruan Muhammadiyah)
Nomor	:	4455/II-/BK-79/1990
Tanggal	:	18 Januari 1990
Lembaga Yang Mengelurkan SK	:	Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Akreditasi	:	Terakreditasi (B)
Jenis	:	108/BAP-SM/MN/XII/2013
Nomor	:	27 Desember 2013
Lembaga Yang Mengeluarkan SK	:	Badan Akreditasi Sekolah kabupaten Rejang Lebong
Kepala Sekolah	:	
Nama	:	YUNIWATI, S.Ag
NIP	:	-
Nomor SK	:	006/KEP/II.0/D/2013

---

<sup>43</sup> Dokumentasi pada tanggal 27 April 2019

Tanggak SK	:	17 April 2013
Lembaga Yang Mengeluarkan SK	:	Pimpinan wilayah Muhammadiyah Bengkulu

## 2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Curup Selatan adalah sebagai berikut:

### a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang mandiri, terampil, berwawasan lingkungan dan berbudaya serta berkompetitif dalam menghadapi tantangan ke depan yang dilandasi iman dan taqwa.

### b. Misi Sekolah

1. Mengembangkan Potensi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi dirinya.
3. Pemanfaatan teknologi informatika dan komunikasi dalam upaya proses pelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
4. Mewujudkan suasana belajar yang aman, nyaman, asri dan kondusif.

5. Tersedianya sarana dan prasarana belajar yang memadai dalam lancar dan suksesnya KBM.
6. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
7. Mengembangkan perpustakaan representatif

### **3. Letak geografis SMA Muhammadiyah 1 Tempel Rejo**

SMA Muhammadiyah 1 Tempel Rejo berdasarkan letak geografisnya, terletak dipinggir jalan raya Curup, tepatnya di Jl. Jendral Sudirman Tempel Rejo, yang jarak Sekolah dengan pusat kota  $\pm$  5 KM.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk

### **4. Sarana Dan Prasarana**

Dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana sangat mendukung demi terciptanya tujuan pendidikan yang ingin dicapai, baik sifatnya internal maupun eksternal. Oleh karena itu kelengkapan sarana dan prasarana ini sangat membantu guru dan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran formal maupun non

formal/ekstrakurikuler di Sekolah dan Kelas. Oleh sebab itu semakin lengkap sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Sekolah tersebut maka semakin baik pula kegiatan pembelajaran. Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkannya intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun walaupun sarana dan prasarana, lingkungan fisik, sudah lengkap dan memenuhi syarat-syarat yang dibutuhkan jika tidak ditunjang dengan kemampuan tenaga pengajar dan peserta didik maka sia-sia belaka.

Sarana sekolah adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Sedangkan prasarana sekolah adalah komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di Sekolah. Untuk melihat sejauh mana kelengkapan fasilitas yang dapat digunakan oleh SMA Muhammadiyah 1 Tempel Rejo.

selain itu ada siswa. Siswa adalah mereka yang datang ke sekolah dengan sengaja secara resmi menjadi murid di SMA Muhammadiyah 1 Tempel Rejo yang telah terdaftar dalam buku Induk siswa, yang bertujuan

untuk belajar dan dididik secara maksimal oleh gurunya agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan dikemudian hari.<sup>44</sup>

Seorang guru tentunya bertanggung jawab atas siswanya baik itu dalam jumlah sedikit maupun banyak, meskipun anak tersebut tentunya nakal atau sulit untuk diatur, karena anak disekolah sudah pasti bermacam-macam watak dan kepribadian dari latar belakang kehidupan sosial yang berbeda-beda baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat.

Untuk mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya mengenai siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Tempel Rejo dapat dilihat ,dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

**Jumlah Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Tempel Rejo**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Kelas X</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>13</b>
<b>2</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>17</b>
<b>3</b>	<b>Kelas XII</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>11</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>17</b>	<b>41</b>

## **B. Hasil Penelitian**

---

<sup>44</sup> Dokumentasi. *SMA Muhammadiyah 1 Curup*, Pada tanggal 29 April 2019

## 1. Persepsi Remaja Terhadap Perkembangan Seksualitas di SMA

### Muhammadiyah 2 Curup Rejang Lebong

Setelah penulis mengadakan penelitian mengenai Persepsi Remaja terhadap perkembangan seksualitas di SMA Muhammadiyah 2 Curup Rejang Lebong, maka penulis dapat mengetahui pandangan remaja yang berbeda-beda dalam mengetahui perkembangan seksualitas.

Diantara sebagian remaja yang mengetahui perkembangan seksualitas yaitu Sangat Setuju Sekali , Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Itu menurut persepsi siswa di SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong tersebut, hal ini bertujuan agar Siswa mengetahui Perubahan perkembangan seksualitas tersebut terkhusus bagi siswa harus faham tentang Perubahan perkembangan seksualitas.

Untuk lebih lanjut tentang jawaban dari para responden tersebut dapat di lihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**

Persepsi Siswa terhadap Perkembangan Seksualitas siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong pada perubahan Biologis

No.	Indikator	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
-----	-----------	--------------------	--------	---

1.	Perubahan Biologis	SSS	80	24%
		SS	134	40%
		S	51	15%
		TS	52	15%
		STS	22	6%
			339	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dan hasil persentase yang dijawab oleh siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong yaitu: 24% siswa menyatakan Sangat Setuju Sekali, 40% siswa menyatakan Sangat Setuju, 15% yang menyatakan Setuju, 15% siswa menyatakan Tidak Setuju dan 6% siswa menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Hasil tersebut dapat membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap perkembangan seksualitas pada Perubahan biologis dapat dikategorikan Baik karena menyatakan Sangat Setuju 40% siswa.

**Tabel 4.3**

Perubahan/ Perkembangan Seksualitas siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong pada Sikap dan Perilaku

No.	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
2.	Perubahan Sikap dan Perilaku	SSS	135	24%
		SS	226	40%
		S	92	16%
		TS	81	14%
		STS	30	6%

			564	100%
--	--	--	-----	------

Berdasarkan tabel 4.3 dan hasil persentase yang dijawab oleh siswa SMA Muhammadiyah 2 Curup Rejang Lebong yaitu: 24% siswa menyatakan Sangat Setuju Sekali, 40% siswa menyatakan Sangat Setuju, 16% yang menyatakan Setuju, 14% siswa menyatakan Tidak Setuju dan 6% siswa menyatakan Sangat Tidak Setuju.

Dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas pada aspek psikologis dapat dikategorikan Baik karena menyatakan Benar 40% siswa.

Dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa persepsi Siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas pada Sikap dan Perilaku dapat dikategorikan baik karena menyatakan Sangat Setuju 40% siswa

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis dengan siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong, Adapun Persepsi siswa terhadap perubahan Perkembangan Seksualitas dan untuk lebih memperjelas hasil penelitian ini, penulis memberikan pembahasan terhadap indikator-indikator dari perkembangan seksualitas sebagai berikut.

Menurut Hurlock ada empat perubahan fisik yang terjadi pada masa puber yaitu:

- e) Perubahan ukuran tubuh yang meliputi tinggi dan berat badan. Peningkatan tinggi badan yang pesat terjadi setahun sesudah dimulainya masa puber dan menurunnya pada masa usia dua puluh atau dua puluh satu tahun. Pertambahan berat badan terjadi tidak hanya karena lemak, tetapi juga karena tulang dan jaringan otot bertambah besar.
- f) Perubahan proporsi tubuh yang meliputi badan, lengan, kaki dan bagian-bagian tubuh yang lain dari yang tadinya kecil berubah mencapai ukuran dewasa.
- g) Ciri-ciri seks primer yaitu terjadi perubahan pada organ-organ seks. Organ seks pada pria adalah *gonad* atau *testes* yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Karena pertumbuhan *testes* yang pesat mengakibatkan pertumbuhan penis meningkat pesat. Mula-mula meningkat adalah panjangnya disertai secara berangsur-angsur dengan besarnya. Apabila fungsinya organ-organ reproduksi pria matang maka biasanya mulai terjadi mimpi basah (memproduksi sperma). Organ reproduksi pada wanita berupa uterus, tuba, falopi,

telur, dan vagina juga tumbuh pesat. Petunjuk reproduksi wanita menjadi matang adalah datangnya haid.

- h) Ciri-ciri seks sekunder yaitu perubahan yang tidak berhubungan langsung dengan organ reproduksi tetapi mempengaruhi penampilan tubuh sehingga memiliki daya tarik seks. Perkembangan seks sekunder membedakan antara pria dan wanita dan membuat mereka saling tertarik.. dengan berkembangnya ciri-ciri seks sekunder ini maka penampilan anak laki-laki dan perempuan semakin berbeda.<sup>45</sup>

Banyak perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada masa puber, di antaranya adalah:

- 1) Ingin menyendiri, menarik diri dari teman-teman dan dari berbagai kegiatan keluarga. Sering bertengkar dengan teman-teman dan anggota keluarga
- 2) Bosan dengan permainan yang sebelumnya digemari, bosan dengan tugas-tugas sekolah dan kegiatan sosial. Akibatnya anak sedikit sekali bekerja sehingga prestasinya menurun.

---

<sup>45</sup> Dewi Purnamasari, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2011), h. 5

- 3) Inkoordinasi artinya karena pertumbuhan pesat dan tidak seimbang mempengaruhi pola koordinasi gerakan dan anak akan merasa kikuk dan janggal selama beberapa waktu.
- 4) Antagonisme sosial artinya anak puber sering kali tidak mau bekerja sama, sering membantah dan menentang. Sering terjadi permusuhan dengan lawan jenis yang di ungkapkan dalam bentuk kritikan dan komentar-komentar yang merendahkan.
- 5) Emosi yang meninggi seperti sering murung, ledakan amarah dan kecenderungan untuk menangis karena hasutan kecil. Anak merasa khawatir, gelisah dan cepat marah. Sedih, mudah marah dan suasana hati negatif lain sering muncul selama masa haid.
- 6) Hilangnya kepercayaan diri, kurang percaya diri dan takut akan kegagalan karena daya tahan fisik menurun dan karena kritikan datang bertubi-tubi dari orang tua dan teman-teman.
- 7) Berpenampilan terlalu sederhana karena takut orang lain akan memperhatikan perubahan-perubahan yang dialaminya dan memberi komentar yang buruk.

Peubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada masa puber lebih merupakan akibat dari perubahan sosial daripada akibat perubahan fisik. Semakin sedikit simpati dan pengertian yang diterima anak puber dari

orang tua, anggota keluarga, guru dan teman-teman serta semakin besar harapan sosial terhadap mereka maka semakin besar akibat psikologis yang di alaminya.<sup>46</sup>

Jadi berdasarkan teori yang telah di paparkan perubahan fisik atau biologi dan perubahan sikap atau perilaku dianggap mendukung dan sesuai dengan judul yang telah diangkat yakni perubahan biologis merupakan perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, ciri-ciri seks dan ciri-ciri seks sekunder dan perubahan sikap atau perilaku yakni ingin menyendiri, bosan dengan permainan yang sebelumnya digemari, inkoordinasi, Antagonisme, Emosi yang meninggi, hilang kepercayaan diri, berpenampilan.

**Tabel 4.5**

**Hasil Persentase Data Angket**

No Angket	Alternatif Jawaban				
	SB	B	RR	TB	STB
1. Biologis	24%	40%	15%	15%	6%
2. Sikap dan Perilaku	24%	40%	16%	14%	6%

---

<sup>46</sup> Ibid, h.8-9

Dari hasil persentase angket yang telah diberikan kepada 30 siswa diatas pada Perubahan Biologis menyatakan Sangat Setuju Sekali mendapatkan persentase sebanyak (24%), pada pernyataan Sangat Setuju sebanyak (40%), pada pernyataan Setuju sebanyak (15%), pada pernyataan Tidak Setuju sebanyak (15%), dan pada pernyataan Sangat Tidak Setuju sebanyak (6%).

Pada Perubahan Sikap dan Perilaku menyatakan Sangat Setuju Sekali mendapatkan Persentase Sebanyak (24%), pada pernyataan Sangat Setuju sebanyak (40%), pada pernyataan Setuju (16%), pada pernyataan Tidak Setuju (14%), dan pada pernyataan Sangat Tidak Setuju (6%).

Dari berbagai hasil pembahasan hasil penelitian yang telah penulis dapatkan yaitu persepsi siswa terhadap Perubahan perkembangan seksualitas siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong dengan pernyataan baik dan kaitannya dengan persepsi remaja tergolong Baik dengan persentase sebanyak pada Perubahan biologis (40%), Perubahan Sikap dan Perilaku (40%).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi Siswa terhadap Perubahan Perkembangan Seksualitas siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong dengan jumlah responden 30 orang maka diperoleh pada Perubahan Biologis dikategorikan Baik yaitu 40%.
2. Persepsi Siswa terhadap Perubahan Perkembangan Seksualitas siswa kelas X dan XI SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong dengan jumlah responden 30 orang maka diperoleh pada Perubahan sikap dan perilaku dikategorikan Baik yaitu 40%

#### **B. Saran – saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah lebih mengoptimalkan dalam memberikan pemahaman bagi remaja dalam pemahaman perkembangan seksualitas pada remaja.

## 2. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi remaja dan pemahaman terhadap perkembangan seksualitas. Oleh karena itu, remaja perlu mengoptimalkan kembali pemahaman seksualitas. Keberhasilan dari penelitian ini sebagai bekal ketika remaja mulai tumbuh dewasa dan menyadari peran gender masing-masing.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian Pemahaman perkembangan seksualitas. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang ruang lingkupnya lebih luas dan mendalam lagi dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulllah, Habib. 2002. *Nasehat-nasehat Agama dan wasiat-wasiat Keimanan*, Surabaya: Mutiara Ilmu Surabaya.
- Ali, Mohammad. 2011. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosidur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinarisma.blogspot.com diakses pada tgl. 15 Juli 2019 pukul.00.05
- Ariska Pinem, “*Tingkat Pemahaman Perkembangan Seksualitas (studi Deskriptif pada siswa-siswi pada siswa-siswi kelas V SD virgo Maria 2 Bawen Tahun Ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial*”, (skripsi, Yogyakarta:USD, 2015),
- Asrori, 2015. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Media Akademik.
- Bangun, D. 2008. Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, kelengkapan Fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal Ekonomi & pendidikan*,5(1)
- Batubara, J.R. 2016. *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Sari Pediatri, 12(1), 21-9
- Creagh, S. 2004. *Pendidikan Seks di SMA di Yogyakarta*. Laporan hasil penelitian, 55-66.
- Darmasih, R, (2009). *Faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja SMA di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Desmita. 2012. *Psikologi perkembangan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Digilib.unimus.ac.id diakses pada tanggal 18 Jul. 19 pukul 14.07
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hawi, Akmal. 2005. *Psikologi perkembangan anak & Remaja*, Palembang : IAIN Raden Fatah Press.

[Hhttps://kbbi.web.id/persepsi.html](https://kbbi.web.id/persepsi.html). diakses pada tanggal 19 Juli 19 pukul. 11.14 wib

<https://belajarpsikologi.com/karakteristik-remaja/> diakses 18 Jul. 19 pukul. 06.52 wib

<https://marlinamediabki.wordpress.com> diakses 31 januari 2019 pukul 06.22 wib

<https://www.slideshare.net> diakses pada tanggal 16 Jul. 19 pukul.01.14 wib

Jtptunimus-gdl-dewicahyas-6103-2-babii.pdf diakses pada tanggal 16 Juli 19 pukul 04.18 wib

Mulyasri, D. (2010). *Kenakalan Remaja ditinjau dari Persepsi Remaja terhadap keharmonisan keluarga dan Konformitas Teman Sebaya (studi Korelasi pada Siswa SMA utama 2 Bandar Lampung)* Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta)

My-lieza.blogspot.com diakses tgl 31 januari 2019 pukul 06.05 wib

Ntyanov.wordpress.com diakses tgl 31 januari 2019 pukul 05.54 wib

nulhakim, Ikhsan. 2009. *Metodologi Penelitian*, Curup : LP2 STAIN Curup.

Purnamasari, Dewi. 2011. *Psikologi Perkembangan Remaja*, LP2 STAIN CURUP.

Saputro, K.Z (2018). *Memahami ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*. Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 17 (1), 25.32.

Siregar, A.R. (2006). *Harga Diri pada Remaja Obesitas*.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia cet. 1,

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet ke-24

Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta.

Tingkat Pemahaman seksualitas siswa SMP (*studi Deskripsi pada siswa kelas VIII di SMP Aloysius Turi dan implikasi terhadap usulan-usulan topik pendidikan seksualitas pada siswa SMP tahun ajaran 2017/2018*)

W. Sarwono, Sarlito. 1996. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: NV Bulan Bintang.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial, (suatu pengantar)*, Yogyakarta: Andi

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV ANDI.

Wardhani, D. T. (2012). *Perkembangan dan Seksualitas Remaja. Sosio informa.*

Wati, R. S. (2006) *Persepsi Tentang Pola Asuh Anak dari Pasangan Keluarga Menikah Dibawah Umur (skripsi). Lampung: Universitas Lampung.*

Wawancara guru SMA muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong , 12 Oktober 2018

# **LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
Nomor : 1644 /In.34/PP.00.9/11/2018

Tentang

PERUBAHAN PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;  
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;  
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. Nuzuar, M.Pd. 19630410 199803 1 001  
2. Dina Hajja, M.Pd.,Kons. 19821002 100604 2 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Elvita Agustina

NIM : 15531035

JUDUL SKRIPSI : Persepsi Remaja Terhadap Perkembangan Seksualitas (Studi Kasus SMA Muhammadiyah Curup Rejang Lebong)

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

tanggal 26 Nopember 2018



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara IAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip /Fakultas Tarbiyah



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jalan Mayor Jenderal S. Parman ☎ 21620-21623-Fax (0736) 22117  
Bengkulu - 38227

**REKOMENDASI**

Nomor : 2.08 /BP.SMA/Dikbod/2019

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Surat dari Dekan Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah, Nomor : 642/In.34/FT/PP.00.9/05/2019 tanggal 10 Mei 2019 perihal Izin Penelitian.
  2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.65/0522/DPMP/TSP-P.1/2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Elvita Agustiana  
NPM : 15531035  
Judul Proposal Penelitian : Persepsi Remaja terhadap perkembangan Seksualitas (Study SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)  
Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong  
Waktu Penelitian/Keplatn : 15 Mei s.d 15 Juni 2019  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Mei 2019  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Bengkulu  
Kepala Bidang Pembinaan SMA,  
  
**ZAHIDULAIN AIDI, M.Pd**  
Pangkat: TK.1 / IV.b  
NIP. 19740203 199609 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong
4. Yang Berangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010  
Fxs. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

Nomor : 612 /An.34/FT/PP.00.9/05/2019 10 Mei 2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Elvita Agustina  
NIM : 15531035  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Persepsi Remaja Terhadap Perkembangan Seksualitas  
(Studi SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)  
Waktu Penelitian : 10 Mei 2019 s.d 10 Agustus 2019  
Tempat Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan : Diampikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Wakil I  
3. Ka. Biro AD/AK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [adm@iaincurup.ac.id](mailto:adm@iaincurup.ac.id)

Nomor : 691 /In.34/FT/PP.00.9/05/2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Mei 2019

Yth. Kepala Cabang Dinas Wilayah II Curup  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Elvita Agustina  
NIM : 15531035  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Persepsi Remaja Terhadap Perkembangan Seksualitas  
(Studi SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)  
Waktu Penelitian : 10 Mei 2019 s.d 10 Agustus 2019  
Tempat Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan Izinnya diucapkan terima kasih.



An. Dekan  
Wakil Dekan I,

Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : Disampaikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Warek I  
3. Ka. Bro AUAK



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Batang Hei No.108 Kel.Padang Harapan, Kec.Raha Agung, Kota Bengkulu Telp: (0736) 22044 Fax: (0736) 7342192 SMS: 0819 1935 8000  
Website: www.dpnptsp.bengkuluprov.go.id / Email: dpnptsp@bengkuluprov.go.id  
BENGKULU 36223

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/62.650/522/DPMPSTSP-P.1/2019

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatangan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 642/In34/FT/PP.00.9/05/2019, Tanggal 10 Mei 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian. Pemohonan Diterima Tanggal 15 Mei 2019 .

Nama / NPM : Elvita Agustiana/ 15531035  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal Penelitian : Persepsi Remaja Terhadap Perkembangan Seksualitas (Study SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong)  
Daerah Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Curup Rejang Lebong  
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 15 Mei 2019 s/d 15 Juni 2019  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 15 Mei 2019

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU  
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN  
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,

**DIHARSONO, SH**  
PEMBINA Tk. I

NIP. 19620911 198303 1 005



Tersusun disampulakan kepada:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup
4. Yang Berangkutan



Program Penilaian  
No. 4456/11-1/EK-79/1990

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH REJANG LEBONG  
SMA MUHAMMADIYAH 1 TERAKREDITASI B**  
Alamat : Jalan Jendral Sudirman Tempel Rejo ☎ (0732) 23621 Curup  
REJANG LEBONG 39124

SK Akreditasi  
No : 196/BAP-SMMN/1/2008

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 456 /III.4.AU/D/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMA Muhammadiyah I Curup dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama : Elvita Agustina  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Bahwa nama tersebut diatas benar – benar telah Melaksanakan “Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Curup Pada Tanggal 15 Mei s/d 10 Agustus 2019”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 10 Agustus 2019  
Kepala Sekolah SMAM I Curup



NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17-12-18	Perbaikan latar belakang di tambahkan Teori dan Fasil Observasi awal	[Signature]	[Signature]
2	17-01-19	Perbaikan Bab I Latar belakang & Penulisan	[Signature]	[Signature]
3	31-01-19	Perbaikan Bab 1, 2, 3	[Signature]	[Signature]
4	9-5-19	Perbaikan Instrumen Penelitian	[Signature]	[Signature]
5	15-07-19	Penelitian	[Signature]	[Signature]
6	7-08-19	Perbaikan Bab 4	[Signature]	[Signature]
7		ACC Ujian	[Signature]	[Signature]
8				

NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	5-3-19	Perbaikan Bab Latar belakang dan Bab 3	[Signature]	[Signature]
2	15-3-19	perbaikan Bab 1, 2	[Signature]	[Signature]
3	9-3-19	Perbaiki BAB III	[Signature]	[Signature]
4	17-3-19	Perbaiki Penulisan	[Signature]	[Signature]
5	21-5-19	ACC Penelitian	[Signature]	[Signature]
6	12-6-19	Perbaikan BAB 4	[Signature]	[Signature]
7	17-7-19	Perbaikan BAB 5	[Signature]	[Signature]
8		acc. ujian	[Signature]	[Signature]



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELVITA AGUSTINA  
 NIM : 199510335  
 FAKULTAS/JURUSAN : FAKULTAS / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. Nugzar Ahmad, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Dina HAJJA, M.Pd, Kons  
 JUDUL SKRIPSI : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

- \* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan lembar yang di selidiki;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir (dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi).



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Elvita Agustina  
 NIM : 199510335  
 FAKULTAS/JURUSAN : FAKULTAS / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. Nugzar Ahmad, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Dina HAJJA, M. Pd, Kons  
 JUDUL SKRIPSI : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

*[Signature]*

Dr. Nugzar Ahmad, M.Pd.  
NIP. 1963-04-101998051001

Pembimbing II,

*[Signature]*  
Dina HAJJA, M.Pd, Kons  
NIP. 1982-10-02-2006092002

KISI-KISI ANGKET PERUBAHAN PERKEMBANGAN SEKSUALITAS

N O	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ite m	Jumlah item
1.	Perubahan Perkembang an seksualitas	3.biologis	Ciri-ciri seks Sekunder	1. pertumbuhan rambut di bagian tubuh tertentu.	1,2 .3, 4,	8
				2. perubahan pada kulit	5,6 ,7, 8	
		Ciri-ciri seks Primer	3. perubahan kelenjar keringat			
4. perubahan otot /pinggul						
			5. Perubahan suara			
			6. Pertambahan tinggi badan			
			7.Proporsi tubuh			
			8.Pertumbuhan payudara/testis			
			4. produksi hormon gonad otrofik	9,1 0,1 1	3	
			5. pertumbuhan organ reproduksi			
			6. mimpi basah/haid			
		4.sikap dan perilaku		20. ingin menyendiri	12, 13,	19
			21. menarik diri dari teman dan keluarga	14, 15, 16,		
			22. bosan dengan tugas sekolah	17, 18, 19,		
			23. bosan dengan kegiatan sosial	20, 21, 22,		
			24. inkoordinas	23,		

				i	24,
				25. tidak mau bekerja sama	25, 26,
				26. suka membantah	27, 28,
				27. pertentangan dengan lawan jenis	29, 30
				28. emosi meninggi	
				29. mudah marah	
				30. khawatir	
				31. gelisah	
				32. kurang percaya diri	
				33. takut gagal	
				34. perubahan penampilan	
				35. sikap terhadap pacar	
				36. sikap terhadap hubungan seks bebas	
				37. sedih	
				38. sikap terhadap pergaulan bebas	

## **LEMBAR KUESIONER**

### **A. Kata Pengantar**

Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan dan kesukarelaan adik-adik untuk mengisi kuesioner/angket yang telah saya susun. Kuesioner/angket ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja terhadap perkembangan seksualitas di SMA Muhammadiyah 1 Curup kelas 10 dan 11 jurusan IPS.

Hasil dalam pengisian kuesioner/angket ini tidak mempengaruhi dengan nilai sekolah. diharapkan adik-adik mengisi kuesioner/ angket dengan teliti, jujur dan sesuai dengan diri dan pemahaman adik-adik. Jawaban yang adik-adik berikan kepada saya jamin kerahasiannya. Atas kesediaan adik-adik dalam pengisian kuesioner/angket ini saya ucapkan terima kasih.

### **B. Identitas**

No.               :  
Responden  
Nama            :  
Alamat          :  
Jenis            :  
kelamin  
Umur            :  
Kelas           :

### **C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Bacalah baik-baik setiap pengisian pertanyaan dan semua alternatif jawabannya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di sebelah kanan sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya, dengan pilihan:  
SSS : Sangat setuju sekali  
SS : sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat tidak setuju
3. Semua pernyataan mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan.

4. Semua pertanyaan hanya ada satu jawaban.

NO	Pertanyaan	SSS	SS	S	T S	ST S
1.	Menurut saya pada masa remaja pertumbuhan rambut halus pada bagian tertentu adalah normal					
2.	Menurut saya perubahan pada kulit adalah normal					
3.	Menurut saya perubahan kelenjar keringat adalah normal					
4.	Menurut saya perubahan otot (laki-laki) dan pinggul (prempuan) adalah normal					
5.	Menurut saya perubahan suara adalah normal					
6.	Menurut saya penambahan tinggi badan adalah normal					
7.	Menurut saya proporsi tubuh atau perubahan tubuh adalah normal					
8.	Menurut saya pertumbuhan payudara (perempuan) dan testis (laki-laki) adalah normal					
9.	Menurut saya produksi hormon gonad otrofik adalah normal					
10.	Menurut saya pertumbuhan organ reproduksi adalah normal					
11.	Menurut saya sikap ingin menyendiri adalah normal					
12.	Menurut saya sikap menarik diri dari teman dan keluarga adalah normal					
13.	Menurut saya bosan dengan tugas sekolah adalah normal					
14.	Menurut saya bosan dengan kegiatan sosial adalah normal					
15.	Menurut saya inkoordinasi adalah normal					
16.	Menurut saya tidak mau bekerja sama adalah normal					
17.	Menurut saya suka membantah adalah normal					
18.	Menurut saya pertentangan dengan lawan jenis adalah normal					
19.	Menurut saya pada masa remaja emosi tinggi adalah normal					
20.	Menurut saya pada masa remaja mudah marah					

	adalah normal					
21.	Menurut saya pada masa remaja khawatir adalah normal					
22.	Menurut saya pada masa remaja gelisah adalah normal					
23.	Menurut saya kurang percaya diri adalah normal					
24.	Menurut saya takut gagal adalah normal					
25.	Menurut saya pada masa remaja perubahan penampilan adalah normal					
26.	Menurut saya merangkul pundak adalah normal					
27.	Menurut saya hubungan seks bebas adalah normal					
28.	Menurut saya mencium pacar adalah normal					
29.	Menurut saya pada masa remaja sedih adalah normal					
30.	Menurut saya bermain dengan teman sampai lupa pulang kerumah adalah normal					

# Dokumentasi

## 1. Menyebar angket ke siswa kelas x



## 2. Menyebar Angket ke siswa kelas XI



## Profil Penulis



### A. Biodata

1. Nama : Elvita Agustina
2. TTL : Fajar Bulan, 26 Agustus 1997
3. Gol. darah : A+
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Orang tua : Tarzan (Bapak) dan Jumariah (Mamah)
7. Alamat : BELANDE (Bekasi Lahat daN semenDE)
8. Email : elvitaagustina451@gmail.com

### B. Riwayat Sekolah

- a. SDN Harja XVII Bekasi Utara pada tahun 2004-2009
- b. SMPN 25 T Bekasi Utara pada tahun 2009-2012

- c. **SMAN 3 Lahat Sumatra Selatan pada tahun 2012-2015**
- d. **S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Curup pada tahun 2015-2019**